

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang No 44 Tahun 2009 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan berkas rekam medis yang berfungsi sebagai pendokumentasian kesehatan pasien yang harus dijaga oleh bagian rekam medis. Menurut Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis ada dua jenis yaitu rekam medis aktif dan rekam medis inaktif. Rekam medis aktif adalah rekam medis yang masih digunakan untuk pasien saat berkunjung berobat ke rumah sakit tersebut, sedangkan rekam medis inaktif adalah rekam medis yang telah mencapai waktu tertentu 5 tahun tidak pernah digunakan lagi karena pasiennya tidak pernah berkunjung lagi ke rumah sakit tersebut. Sistem penyusutan berkas rekam medis boleh disimpan lebih lama dari angka tahun yang ditentukan, namun apabila kapasitas ruang filing sudah padat maka perlu dilakukan pemusnahan berkas rekam medis yang sudah inaktif agar rak lebih longgar. Rak terlalu padat dapat mempersulit dan memperlambat proses penyimpanan dan pencarian kembali dokumen rekam medis. Selain itu, penyimpanan yang padat akan menyebabkan dokumen rekam medis menjadi tidak rapi, kusut, dan menjadi rusak atau sobek (Sudra, 2014).

Berkas rekam medis mempunyai masa simpan sehingga berkas rekam medis harus mengalami penyusutan rekam medis. Penyusutan rekam medis adalah suatu proses pemindahan rekam medis dari aktif ke inaktif, dimana rekam medis nantinya disortir satu-satu untuk mengetahui

sejauh mana rekam medis tersebut mempunyai nilai guna dan tidak mempunyai nilai guna. Penyusutan rekam medis juga bisa dilakukan jika rekam medis sudah rusak atau tidak dapat terbaca (Rustiyanto dan Rahayu, 2011).

Setelah melakukan studi pendahuluan di unit *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis bahwa penyusutan belum sepenuhnya dilaksanakan baru dilaksanakan ketika ada waktu luang oleh petugas *filing* dan pada waktu ada mahasiswa praktek kerja lapangan (PKL), sehingga berkas rekam medis yang sudah diretensi masih menumpuk di ruang penyimpanan rekam medis aktif dan belum dipindah ketempat penyimpanan berkas rekam medis inaktif.

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan pada tanggal 15 Mei 2018 di bagian ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul, dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis menjelaskan bahwa masih ditemukan berkas rekam medis aktif yang disimpan di kardus, dikarenakan rak penyimpanan tidak memadai dan berkas rekam medis pasien baru setiap hari bertambah banyak maka petugas kesulitan dalam penyimpanan berkas rekam medis tersebut, oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul penelitian untuk mengetahui **“Gambaran Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2018”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin meneliti “Bagaimana pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2018?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketahui pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis di rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Bantul

## 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pelaksanaan *filindi* rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Bantul
- b. Diketahui prosedur penyusutan berkas rekam medis rumahsakit umum PKU MuhammadiyahBantul

### **D. Manfaat Peneliti**

#### 1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi untuk rumah sakit dalam melaksanakan penyusutan berkas rekam medis

#### 2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan sehingga peneliti memperoleh pengalaman yang dipelajari di kampus dengan apa yang dipelajari di lapangan kerja mengenai dunia kerja rekam medis dan informasi kesehatan.

#### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan datang khususnya mahasiswa rekam medis.